1. Mengetahui hubungan keikutsertaan bidan dalam pelatihan pelatihan APN dengan tambahan IMD dengan pelaksanaan program inisiasi menyusu dini di kabupaten Magelang.
2. Mengetahui hubungan sosialisasi IMD oleh Dinkes dengan pelaksanaan program inisiasi menyusu dini di kabupaten Magelang.
3. Mengetahui hubungan dukungan sumber daya dengan pelaksanaan program inisiasi menyusu dini di kabupaten Magelang.
4. Mengetahui hubungan persepsi terhadap supervisi Dinkes dengan pelaksanaan program inisiasi menyusu dini di kabupaten Magelang.
5. Mengetahui secara bersama-sama pengaruh : umur, pengetahuan, sikap, motivasi bidan, keikutsertaan bidan dalam pelatihan IMD, sosialisasi IMD oleh Dinkes, dukungan sumber daya, persepsi terhadap supervisi Dinkes terhadap pelaksanaan program inisiasi menyusu dini di kabupaten Magelang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi Dinas Kesehatan

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atau rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan pelaksanaan program IMD sehingga semua bidan melaksanakan IMD secara lengkap dan rinci.

1. Bagi Organisasi Profesi ( Ikatan Bidan Indonesia)

Sebagai masukan kepada organisasi Ikatan Bidan Indonesia untuk lebih memotivasi anggotanya agar melaksanakan program Inisiasi